

MURNIATI B.M.. S.S.

BAHASA INDONESIA IX

2021 / 2022

SMP NEGERI 3 TANJUNG REDEB

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) DIGITAL



Nama :

No Absen :

Kelas :

LIVEWORKSHEETS

A. Kompetensi Dasar :

3.2 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar.

B. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mempelajari modul ini, siswa diharapkan dapat:

1. Menunjukkan sikap spiritual yang semakin baik, antara lain sikap bersyukur dalam bentuk berdoa sebelum belajar dan menghargai perbedaan;
2. Menunjukkan sikap sosial yang semakin baik, antara lain sikap bertanggung jawab, percaya diri, disiplin, dan kreatif;
3. Memahami isi teks cerita pendek
4. Menelaah struktur isi teks cerita pendek;
5. Menelaah aspek kebahasaan teks cerita pendek;

C. Materi Pembelajaran :

I. Pengertian Cerpen

Cerpen merupakan karya sastra berbentuk fiksi. Sesuai namanya, cerpen kependekan dari cerita pendek. Akan tetapi, ukuran panjang pendek cerita memang tidak ada aturan pasti. Tidak ada satu kesepakatan di antara pengarang dan para ahli tentang ukuran panjang pendek cerita. -kira berkisar antara setengah sampai dua jam.

Cerita pendek (cerpen) adalah karangan dalam genre prosa tulis yang berbentuk naratif dan bersifat fiktif.

Dalam *Teori Pengkajian Fiksi* karangan Burhan Nurgiyantoro dijelaskan bahwa cerpen adalah sebuah cerita yang selesai dibaca dalam sekali duduk, kira-kira berkisar antara setengah sampai dua jam.

Menurut H.B. Jassin, cerpen adalah sebuah cerita singkat yang harus memiliki bagian terpenting, yaitu perkenalan, pertikaian, dan penyelesaian.

Menurut J.S. Badudu, cerpen adalah cerita yang hanya menjurus serta terfokus pada satu peristiwa saja.

II. Ciri-Ciri Cerpen

1. Panjang karangan lebih kuramg 10 halaman.
2. Habis dibaca sekali duduk
3. Dalam cerpen hanya ada satu peristiwa yang menguasai jalan cerita.
4. Terdapat konflik, tetapi tidak menimbulkan perubahan nasib pelaku.
5. Perwatakan tokoh dilukiskan secara singkat.

LIVEWORKSHEETS

III. Jenis Cerpen

A. Berdasarkan panjang cerita:

1. Cerpen mini (short-short story) → cerpen dengan penyajian cerita yang sangat singkat. Jumlah kata antara 500 – 1000 kata.
2. Cerpen Idela (middle short story) → cerpen yang mempunyai panjang cerita sedang, tidak terlalu pendek dan tidak terlalu panjang. Jumlah kata antara 3000 – 4000 kata.
3. Cerpen panjang (long short story → cerpen yang penyajian ceritanya cukup panjang. Jumlah kata antara 4000 – 10.000 kata.

B. Berdasarkan panjang cerita:

1. Cerpen anak → cerpen yang dijadikan bahan bacaan bagi anak-anak. Cerpen ini menggunakan kalimat yang sederhana yang mudah dipahami.
2. Cerpen remaja → cerpen yang mengangkat tema kehidupan remaja. Temanya biasanya berupa persahabatan, hubungan dengan orang tua, atau masalah pergaulan remaja.
3. Cerpen keluarga → cerpen yang mengangkat tema keluarga.

IV. Unsur-Unsur Pembangun Cerpen

Teks cerpen memuat unsur-unsur pembangun cerita. Unsur pembangun cerita tersebut yaitu instrinsik dan ekstrinsik. Unsur instrinsik merupakan unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik meliputi:

a) Tema:

Tema merupakan sebuah gagasan umum yang merupakan bagian pertama yang harus dibuat sebelum penulisan sebuah cerpen. Tema bisa diartikan ide pokok dari terbentuknya sebuah cerpen.

Dengan adanya tema yang dipilih kita akan mengetahui kemana arah cerpen yang kita buat dan tentang apa isi dari cerpen tersebut. Makanya tema merupakan unsur yang paling pertama dalam sebuah cerpen.

b) Penokohan,

Penokohan merupakan unsur intrinsik cerpen yang kedua. Kenapa yang kedua?, karena setelah kita menentukan sebuah tema pastinya tema tersebut mengandung tokoh yang terdapat dalam cerita yang akan dibuat.



LIVEWORKSHEETS

karakteristik tokoh dibagi menjadi 4 jenis sifat karakter, yaitu :

- Protagonis => adalah karakter yang menjadi pelaku utama dalam cerpen dan mempunyai sifat yang baik.
- Antargonis => adalah merupakan kebalikan dari karakter protagonis, antargonis yaitu karakter yang menjadi pelaku utama namun memiliki sifat jahat.
- Tritagonis => adalah pelaku ketiga/ orang ketiga yang merupakan mediator antara antargonis dengan protagonis dan tritagonis memiliki sifat yang bijak pada umumnya.
- Figuran => adalah merupakan tokoh pendukung yang berperan memberi suasana dan warna pada cerpen. intinya pemain pendukung yang bisa jadi memperkeruh suasana ataupun sebaliknya.

Dari ke empat karakteristik diatas biasanya disampaikan dengan dua cara oleh penulis, yaitu:

- Dramatik adalah suatu penyampaian sifat karakter berdasarkan dari perilaku karakter itu sendiri.
- Analitik adalah suatu penyampaian sifat tokoh yang langsung disamaikan oleh penulis.

c) Alur: rangkaian/jalinan peristiwa yang sambung-menyambung membentuk satu kesatuan cerita. Alur terbagi atas: alur maju, alur mundur, dan alur gabungan.
d) Latar: tempat, waktu, dan suasana terjadinya cerita.
e) sudut pandang:Cara pandang / posisi yang digunakan pengarang dalam menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita. Terbagi atas: sudut pandang orang I dan sudut pandang orang III
f) gaya bahasa: bahasa yang digunakan penulis dalam penyampaian sebuah cerpen.
g) Amanat: isi yang terkandung dalam sebuah cerita bisa bersifat pesan, anjuran dan lain lain..

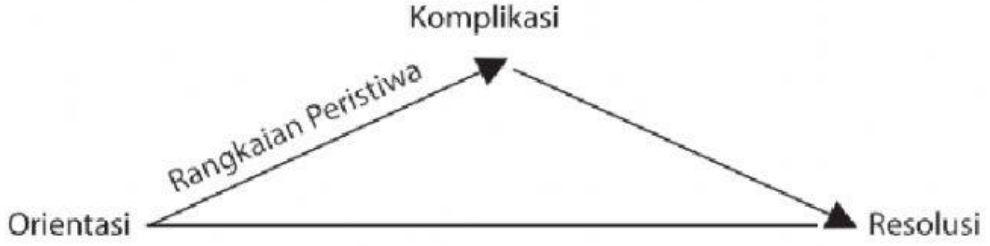
Unsur ekstrinsik merupakan unsur-unsur yang berada di luar karya sastra.
Unsur ekstrinsik meliputi:

a) Bahasa: dipengaruhi oleh bahasa pengarang seperti: dialek, kebiasaan berbahasa, dan pengaruhh bahasa asing.
b) latar belakang pengarang aitu latar belakang penulis cerpen itu sendiri. Yang terdiri dari :

- Riwayat hidup penulis, yaitu berisi pengalaman penulis itu sendiri.
- Kondisi psikologis, yaitu suasana hati penulis dalam membuat cerpen tersebut. Terkadang penulis juga tidak semangat untuk menulis cerpen.
- Aliran sastra penulis, yaitu sastra yang sudah di pegang penulis tersebut, keahliannya di bidang sastra apa.

c) nilai-nilai yang terkandung dalam karya satra yaitu suatu nilai yang terkandung dalam cerita tersebut dan biasanya bisa di praktekan setelah membacanya. (nilai moral, nilai sosial, nilai budaya, nilai religi, dan nilai politik).

V. Struktur Cerpen



LIVEWORKSHEETS

Orientasi	Penentuan peristiwa, menciptakan gambaran visual latar, atmosfer, dan waktu kisah. Pengenalan karakter dan arah menuju komplikasi.
Rangkaian peristiwa	Kisah berlanjut melalui serangkaian peristiwa tak terduga.
Komplikasi	Cerita bergerak seputar konflik atau masalah yang memengaruhi latar waktu dan karakter. Tokoh utama mengarah ke solusi.
Resolusi	Solusi untuk masalah atau tantangan dicapai berhasil. Cara pengarang mengakhiri cerita.

VI. Aspek Kebahasaan Cerpen

1. **Penggunaan kata ganti orang yang berhubungan dengan sudut pandang pengarang (point of view)**

   Secara garis besar, pengarang dapat memilih penggunaan kata ganti orang dalam menuangkan ceritanya baik akuan maupun diaan. Pencerita akuaan adalah tokoh utama sebagai pencerita dengan menggunakan kata aku atau saya. Pencerita diaan maksudnya adalah pengarang sebagai pengamat dengan menggunakan kata ia, dia, mereka, atau menyebut nama pelaku.

2. **Penggunaan penanda yang menunjukkan keterangan waktu.**

   Keterangan waktu yang digunakan pengarang dalam menulis cerpen adalah menunjukkan waktu terjadinya sebuah peristiwa yang diceritakan. Contoh penggunaan kata keterangan waktu, antara lain, pagi, siang, sore, malam, besok, lusa, dan penunjuk hari lainnya.

LIVEWORKSHEETS

3. **Pemilihan kosakata (kata khusus)**

Terbentuknya Alur cerita dalam cerpen mempunyai hubungan erat dengan pemilihan kosakata. Untuk itu, ketepatan dalam pemilihan dan penggunaan kosakata akan memberikan gambaran kualitas cerpen yang dibuat. Selain itu, pemilihan kosakata yang tepat akan menambah keindahan dan keserasian makna yang tercipta.

4. **Penggunaan uraian deskriptif yang terperinci**

Penggunaan uraian deskriptif dapat berupa mendeskripsikan pelaku, penampilan fisik, atau kepribadiannya. Fungsi penggunaan uraian deskriptif untuk melukiskan atau menggambarkan keadaan atau peristiwa dalam cerpen.

5. **Penggunaan gaya bahasa atau majas**

Penggunaan gaya bahasa atau sering disebut dengan istilah majas dalam teks cerpen, berperan dalam memperindah dan meningkatkan efek makna bacaan. Gaya bahasa merupakan bentuk retoris, yang penggunaannya antara lain untuk menimbulkan kesan imajinatif bagi penyimak atau pembacanya.

Silakan menyimak video berikut untuk mengetahui tentang jenis-jenis majas:



LIVEWORKSHEETS

TUGAS:

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

Bacalah kutipan cerpen berikut, kemudian jawablah pertanyaan nomor 1 dan 2!

> Lalu kabar-kabar mulai bersayap, menerbangkan hal-hal lain. Ada orang yang bilang kalau penjual itu adalah anak kandung Koh Su. Konon, Koh Su yang pendiam itu mempunyai seorang istri dan anak di kota lain. Anak inlah yang mewarisi keterampilan Koh Su dalam membuat nasi goring dan sekaligus mewarisi resep masakannya, terutama di dalam meramu saus berwarna coklat itu.
>
> Dikutip dari: Putnut E.A. "Koh Su" dalam Seekor Bebek yang Mati di Pinggir Kali, Yogyakarta, Buku Mojok. 2016.

1. Tokoh Koh Su dalam kutipan cerpen tersebut digambarkan sebagai ….

   A. Penyabar B. pendiam C. pemurung D. penyendiri

2. Watak tokoh Koh Su dalam kutipan cerpen dapat dibuktikan dari ….

   A. penjelasan melalui tindakan tokoh Koh Su.

   B. penjelasan tokoh lain dalam cerita.

   C. penjelasan dalam dialog tokoh Koh Su.

   D. penjelasan langsung oleh pengarang.

Bacalah kutipan cerpen berikut, kemudian jawablah pertanyaan nomor 3 dan 4!

> 1) Hari jam satu malam. 2) Cuaca gulita dan murung. 3) Hujan terus turun selembut embun, namun cukup membasahkan. 4) Hati-hati Kasim memimpin anak buahnya menuruni tebing yang curam dan licin. 5) Ia sendiri berjalan sangat hati-hati: ia menggendong seorang bayi pada panggulnya sebelah kiri.
>
> Dikuti dari: Nugroho Notosusanto. "Sungai" dalam Cerita Pendek Indonesia II. Jakarta: Gramedia. 1986.

3. Latar waktu dalam kutipan cerpen tersebut adalah ….

   A. Dini hari B. sore C. senja D. malam

4. Penggunaan majas dalam kutipan cerpen tersebut ditunjukkan oleh kalimat nomor ….

   A. 4) dan 5) B. 3) dan 4) C. 2) dan 3) D. 1) dan 2)

5. Berikut yang tidak termasuk unsur intrinsik cerpen adalah .....

   A. tema B. amanat C. latar D. bahasa

LIVEWORKSHEETS

B. Jawablah pertanyaan berikut!

1. Cerpen adalah sebuah cerita singkat yang harus memiliki bagian terpenting, yaitu perkenalan, pertikaian, dan penyelesaian. Pengertian cerpen tersebut dikemukakan oleh ….
2. Cara pengarang menyajikan / menggambarkan watak tokoh dan penciptaan citra tokoh disebut ….
3. Cerita bergerak seputar konflik atau masalah yang memengaruhi latar waktu dan karakter termasuk sturktur cerpen bagian ….
4. Dengarlah suara pasir yang berbisik. Kalimat tersebut menggunakan majas ….
5. Teriakannya membelah angkasa. Kalimat tersebut menggunakan majas ….

C. Lengkapilah kalimat pertanyaan berikut dengan mendrag (memindahkan/mengklik) pilihan jawaban di bawah lalu mendrop / menempelkannya ke kalimat pertanyaan!

1. Majas yang mengungkapkan sesuatu dengan kesan berlebihan bahkan tidak masuk akal (majas yang melebih-lebihkan sesuatu disebut ….
2. Wow, kamu harum sekali. Sudah berapa hari kamu tidak mandi? Kalimat tersebyt menggunakan majas ….
3. Rangkaian/jalinan peristiwa yang sambung-menyambung membentuk satu kesatuan cerita disebut ….
4. Unsur yang membangun karya sastra itu sendiri / membangun karya sastra dari dalam disebut unsur …
5. Isi yang terkandung dalam sebuah cerita bisa bersifat pesan, anjuran dan lain lain disebut …..

ironi **alur** **hiperbola**

ekstrinsik **amanat** **intrinsik**

LIVEWORKSHEETS